

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Garuda Indonesia periode 2017 sampai dengan tahun 2020, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia yang dinilai dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas tidak baik, karena rendahnya jumlah aktiva perusahaan dan besarnya jumlah hutang yang harus dibayar, bahkan hutang perusahaan melebihi dari jumlah aktiva perusahaan. Perusahaan juga selalu mengalami kerugian karena perusahaan kurang mampu dalam mengelola baik itu pendapatan, total aktiva dan total ekuitas perusahaan. Dari tahun 2017 sampai tahun 2020 yang diukur dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas kinerja keuangan paling baik terjadi pada tahun 2017 dikarenakan di tahun tersebut aktiva perusahaan masih mampu untuk melunasi hutang nya dan di tahun ini selisih antara aktiva dan hutang masih terbilang cukup baik dibanding tahun 2018, 2019 dan 2020, sedangkan kinerja keuangan paling buruk terjadi pada tahun 2020 dikarenakan laba bersih dan total ekuitas perusahaan mengalami nilai negatif hal ini mengakibatkan perusahaan tidak dapat membayar hutang-hutangnya. Kinerja keuangan dalam perspektif Islam pada perusahaan PT. Garuda Indonesia sudah sesuai dengan akuntansi Islam karena dapat dipertanggung jawabkan, dan pencatan setiap transaksi pada perusahaan dilakukan dengan adil dan dicatat yang sebenar-benarnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan dari aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan

modal, likuiditas dan profitabilitas agar perusahaan lebih baik lagi dalam meningkatkan/memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk.

- 2 Bagi pemerintah sebaiknya memberikan sumbangan dan masukan pemikiran untuk memperbaiki sekaligus untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia khususnya karyawan bagian akuntansi PT. Garuda Indonesia.
- 3 Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis dengan analisis kinerja keuangan disarankan untuk menambah beberapa rasio seperti rasio ROA, OPM (*Operating Profit Margin*), *Quick Ratio* dll, peneliti juga menyarankan menggunakan sampel yang terbaru atau terupdate.